

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu/ *formerly* PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

**DAN/ *AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE TBK DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT BINTANG OTO GLOBAL TBK )**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024  
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE TBK AND SUBSIDIARIES  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL TBK )**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan  
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,  
Jawa Timur  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36  
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan  
Kecamatan Penjaringan, Jakarta  
Nomor telepon : 0341-363499  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farras Pina  
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,  
Jawa Timur  
Alamat domisili  
sesuai Paspor : 3 Scenic CT  
Mount Martha VIC 3934  
Nomor telepon : 0341-363499  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan  
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,  
Jawa Timur.  
Domicile as stated  
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36  
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan  
Kecamatan Penjaringan, Jakarta  
Phone number : 0341-363499  
Position : President Director
2. Name : Farras Pina  
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,  
Jawa Timur  
Domicile as stated  
in Passport : 3 Scenic CT  
Mount Martha VIC 3934  
Phone number : 0341-363499  
Title : Director

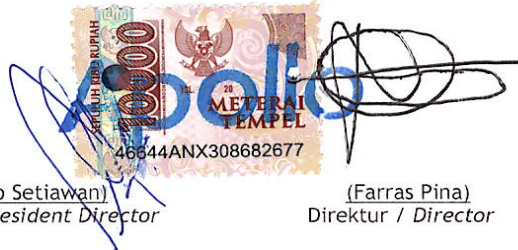
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk ) consolidated financial statements;
2. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk ) consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk ) consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk ) consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk ) internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



(Albert Witono Setiawan)  
Direktur Utama / President Director

(Farras Pina)  
Direktur / Director

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk.**

Jl. S. Supriadi No. 19-22

Sukun- Malang- Jawa Timur

P. +62 341 363 499

F. +62 341 299 051

E. cs@apolloglobalinteractive.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	188.825.522.921	146.856.510.340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	161.739.000.000	199.439.000.000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	9.008.650.139	12.094.170.938	Trade receivables - Third parties
Persediaan	7	40.673.434.607	56.430.456.289	Inventories
Biaya dibayar di muka		223.064.858	290.063.262	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>400.469.672.525</b>	<b>415.110.200.829</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	8	348.860.647.464	353.884.235.544	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14	403.675.930	46.063.615	Deferred tax asset
Uang muka		30.000.000.000	30.000.000.000	Advances
Goodwill	9	9.233.513.550	9.233.513.550	Goodwill
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>388.497.836.944</b>	<b>393.163.812.709</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>788.967.509.469</b>	<b>808.274.013.538</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	10	58.732.187.349	62.580.501.762	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	35.676.163.961	50.351.093.626	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	12	5.492.331.118	9.018.687.165	Other payables - Third parties
Utang pajak	14	3.944.888.232	1.085.592.475	Taxes payables
Surat berharga yang diterbitkan	13	200.000.000.000	-	Medium term notes
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek: Pinjaman lembaga keuangan	15	8.040.376.209	9.325.346.791	Current portion of long-term debt: Financial institution loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>311.885.946.869</b>	<b>132.361.221.819</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: Pinjaman lembaga keuangan	15	6.747.339.789	8.677.770.250	Long-term debt - net of current portion: Financial institution loans
Surat berharga yang diterbitkan	13	-	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	7.747.733.455	7.207.437.209	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1.079.652.491	978.808.931	Post-employment benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>15.574.725.735</b>	<b>216.864.016.390</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>327.460.672.604</b>	<b>349.225.238.209</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Modal Saham</b>				<b>Share Capital</b>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized 8.000.000.000 shares with per value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham	17	380.352.621.000	380.352.621.000	Issued and fully paid capital - 3,803,526,210 shares
Tambahan modal disetor		35.267.300	35.267.300	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	9.097.429.200	9.097.429.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		71.864.030.155	69.418.465.770	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>461.349.347.655</b>	<b>458.903.783.270</b>	<b>Equity attributable to the owners of the parent company</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	19	<b>157.489.210</b>	<b>144.992.059</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>461.506.836.865</b>	<b>459.048.775.329</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>788.967.509.469</b>	<b>808.274.013.538</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Malang, 30 Maret/ March 30, 2026



**Albert Witono Setiawan**  
Direktur Utama/ President Director



**Farras Pina**  
Direktur/ Director

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	20	361.600.392.027	678.904.039.180	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	( 313.874.031.450 )	( 633.279.018.169 )	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		47.726.360.577	45.625.021.011	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	( 1.984.279.996 )	( 2.390.808.356 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	( 35.814.763.488 )	( 39.004.374.980 )	General and administrative expenses
Beban keuangan		( 24.420.040.997 )	( 25.478.744.994 )	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto		23.190.073.019	9.166.419.626	Other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.697.349.115	( 12.082.487.693 )	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14	( 6.277.251.919 )	( 15.909.694.150 )	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		2.420.097.196	( 27.992.181.843 )	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	48.672.232	119.144.911	Remeasurements on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	( 10.707.892 )	26.211.881	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		37.964.340	( 92.933.030 )	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.458.061.536	( 28.085.114.873 )	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.407.872.445	( 27.954.100.893 )	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		12.224.751	( 38.080.950 )	Non-controlling interests
Total		2.420.097.196	( 27.992.181.843 )	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.445.564.385	( 28.046.847.744 )	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		12.497.151	( 38.267.129 )	Non-controlling interests
Total		2.458.061.536	( 28.085.114.873 )	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	24	0,63	( 7,35 )	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Malang, 30 Maret/ March 30, 2026



Albert Witono Setiawan  
Direktur Utama/ President Director



Farras Pina  
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Parent Company</i>				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024	380.352.621.000	35.267.300	6.064.952.800	100.497.789.914	486.950.631.014	183.259.188	487.133.890.202	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pembentukan cadangan umum	18	-	3.032.476.400	( 3.032.476.400 )	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	( 28.046.847.744 )	( 28.046.847.744 )	( 38.267.129 )	( 28.085.114.873 )	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	69.418.465.770	458.903.783.270	144.992.059	459.048.775.329	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	2.445.564.385	2.445.564.385	12.497.151	2.458.061.536	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	71.864.030.155	461.349.347.655	157.489.210	461.506.836.865	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	361.761.641.296	694.766.484.467	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	21.888.094.662	14.922.258.221	Other receipts
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	( 306.209.171.157)	( 602.888.935.185)	Suppliers
Karyawan	( 17.341.621.634)	( 18.571.670.848)	Employees
Lain-lain	( 22.809.359.315)	( 41.972.821.331)	Others
<b>Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>37.289.583.852</b>	<b>46.255.315.324</b>	<b>Cash flows provided by operating activities</b>
Penerimaan bunga	8.837.254.212	1.355.070.503	Interest received
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan	( 24.169.076.655)	( 25.478.744.994)	Financial expenses
Pajak penghasilan	( 3.566.824.557)	( 12.806.500.237)	Income tax
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>18.390.936.852</b>	<b>9.325.140.596</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	199.439.000.000	200.000.000.000	Withdrawal of time deposits
Pencairan reksa dana	44.076.076.927	-	Withdrawal of mutual fund
Penempatan deposito berjangka	( 161.739.000.000)	( 199.439.000.000)	Placement of time deposits
Penempatan reksa dana	( 42.925.000.000)	-	Placement of mutual fund
Perolehan aset tetap	( 2.712.496.933)	( 68.237.453.624)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka aset tetap	-	( 30.000.000.000)	Addition of advances for property, plant and equipment
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>36.138.579.994</b>	<b>( 97.676.453.624)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	-	10.414.299.933	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 3.848.314.413)	( 5.572.526.527)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	( 8.712.189.852)	( 5.348.582.729)	Payment of financial institution loans
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>( 12.560.504.265)</b>	<b>( 506.809.323)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>41.969.012.581</b>	<b>( 88.858.122.351)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>146.856.510.340</b>	<b>235.714.632.691</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>188.825.522.921</b>	<b>146.856.510.340</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 28 to the Consolidated Financial Statement for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan melalui suratnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor 060/BOG-Corsec/XI/2025 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Sejak tanggal 19 November 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan dan GX Capital Ventures Pte. Ltd. merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

*PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271.AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.*

*The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently on November 19, 2025, the Company through its letter to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Number 060/BOG-Corsec/XI/2025 regarding the Information Report or Material Facts.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.*

*The Company started its commercial operations since 2014.*

*The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.*

*Since November 19, 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., is the parent entity of the Company and GX Capital Ventures Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

c. The Company and Subsidiaries Structure

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung:/ Direct Ownership:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	1.015.925.815.141	716.660.893.496
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	668.790.566.122	465.095.073.719
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	1.719.288.336	37.800.676.000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership: Melalui SUNI/ Via SUNI							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2013	99,80	99,80	152.951.624.499	159.914.971.738
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,80	99,80	193.088.673.140	192.340.940.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2017	99,80	99,80	58.987.858.610	63.867.162.958
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2018	99,80	99,80	113.000.909.449	109.028.639.778

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries Structure  
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	2024
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:</i>							
<i>Melalui SUNI/ Via SUNI</i>							
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa/ Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing, and services	2017	100	100	51.117.784.069	56.280.889.773
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian percetakan, perbengkelan pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture, and forestry	2021	99,99	99,99	49.373.432.401	47.937.527.711
<i>Melalui SUNU/ Via SUNU</i>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2014	99,97	99,97	153.026.169.669	103.019.114.345
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,97	99,97	67.206.342.984	67.406.500.000
<i>Melalui BDU/ Via BDU</i>							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	810.148.214	37.800.675.000

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

d. Composition of Management and Other  
Information

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing  
sebanyak 82 dan 248 karyawan pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has 82 and 248 permanent employees as  
of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Susunan keputusan Dewan Komisaris dan Direktur  
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan  
2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of  
Commissioners and Directors as of December 31,  
2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Kirtiadi Hotama	Kirtiadi Hotama	President Commissioner
Komisaris Independen	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Albert Witono Setiawan	Albert Witono Setiawan	President Director
Direktur	Johan	Arif Andi Wihatmanto, S.T.	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan  
anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai  
berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's  
Audit Committee members are as follows:

Ketua	Eko Nugroho Tjahjadi	Chairman
Anggota	Rini Ardiyanti	Member
Anggota	Devana Sugandhy	Member

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Management Responsibilities and Approval of  
the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 have been finalized and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on March 30, 2026. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis for Measuring and Preparing Consolidated  
Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

c. Standar Baru dan Amendemen Standar yang  
Berlaku Efektif Mulai Tanggal 1 Januari 2025.

Penerapan standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”;
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

c. *New Standard and Amendment to Standards that will Become Effective Starting January 1, 2025.*

*The adoption of new standard and amendment issued and effective for the financial year at or after January 1, 2025 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:*

- *PSAK 117, “Insurance Contract”;*
- *Amendment to PSAK 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.*

d. *New standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows:*

*Effective on or after January 1, 2026:*

- *PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”;*
- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Disclosures of Classification and Measurement of Financial Instruments”.*

*Effective on or after January 1, 2027:*

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;*

*PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:  
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:  
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- 1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/ (losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:  
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:  
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- 2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:  
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

- 3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- i. UKTM;
- ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

- 4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Penerapan dini atas amandemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:  
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

- 3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- i. MPM;
- ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

- 4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Early adoption of the above amendment and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

e. Dasar Konsolidasian

e. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

f. Kombinasi Bisnis

f. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

g. Mata Uang Asing

g. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. Transaction with Related Parties

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Instrumen Keuangan

j. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. *Financial Instruments* (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. *Financial Assets* (Continued)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

*Initial Recognition* (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- i. *Financial assets measured at amortized cost.*
- ii. *Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).*
- iii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

*The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.*

Pengukuran Selanjutnya

*Subsequent Measurement*

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- i. *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial asset at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realization value of the inventories.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

I. Aset Tetap

I. Property, Plant and Equipment

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan bengkel	4 - 10	10 - 25%	Workshop equipment
Perabotan kantor	4 - 10	10 - 25%	Office furnitures
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak  
Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding  
Inventories and Deferred Tax Assets)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Imbalan Pascakerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Long Term Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

n. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

n. *Employee Benefits (Continued)*

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang (Lanjutan)

*Long Term Employee Benefits (Continued)*

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

*The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

Pesangon

*Severance Pay Termination*

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

*Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.*

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. *Revenue and Expense Recognition*

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

*The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.*

Pendapatan jasa pemeliharaan

*Revenue from maintenance services*

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diakui sepanjang waktu atau pada saat pelanggan menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan.

*Revenue from maintenance services is recognized over-time or when the customer receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the customer.*

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang

*Revenue from sales of car units, materials and spare parts*

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang diakui pada suatu waktu atau pada saat unit mobil, bahan dan suku cadang diserahkan kepada pelanggan.

*Revenue from sale of car units, materials and spare parts is recognized at a point in time or when they are delivered to the customer.*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka penjualan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities consist of customer deposit presented under other payables.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

p. Sewa

p. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai lessor

The Group as lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

q. Taxation (Continued)

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.*

r. Earning Per Share

*Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.*

s. Segment Reporting

*Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.*

t. Provision

*A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Klasifikasi aset kendaraan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset kendaraan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan sesuai dengan PSAK 202 atau PSAK 216. Aset kendaraan dapat diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagai persediaan (Catatan 2k) apabila aset kendaraan dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau sebagai aset tetap (Catatan 2l) apabila aset kendaraan dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, serta diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi karena Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan Grup berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**Judgments in the Application of Accounting Policies**

Classification of vehicles assets

The Group determines the classification of vehicle assets by considering whether they meet the definitions set forth in PSAK 202 or PSAK 216. In accordance with the Group's accounting policies, vehicle assets may be recognized as inventories (Note 2k) if they are held for sale in the ordinary course of business, or as property, plant and equipment (Note 2l) if they are held for use in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes, and are expected to be used during more than one period.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases due to the Group does not transfer substantially all of the risks and rewards of ownership of the underlying asset to the lessee.

Revenue recognition

Revenue from the Group originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from sales of goods and other services.

Ekshibit E/21

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Exhibit E/21

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimations and Assumptions*

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

*Estimated economic useful life of property, plant and equipment*

*Management estimates the useful life of property, plant and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.*

*Estimations of the useful life of property, plant and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.*

*However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.*

*Post-employment benefits*

*The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimations and Assumptions (continued)*

*Post-employment benefits (Continued)*

*The Group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.*

*For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.*

*Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.*

*Taxation*

*The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.*

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai Unit Penghasil Kas (UPK) dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Evaluation of impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the Cash-Generating Units (CGU) to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if there is any additional information received that affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kas - Rupiah	1.101.713.732	1.170.139.879	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	83.326.183.138	94.988.862.777	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.685.000.062	15.060.522.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.544.858.799	1.723.096.716	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.014.666.813	1.923.092.804	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.557.386.929	1.836.755.708	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	749.673.140	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	503.901.765	675.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	142.138.543	153.365.370	Others (below Rp 100 million)
Subtotal	111.523.809.189	115.686.370.461	Subtotal
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	41.500.000.000	30.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	34.700.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Subtotal	76.200.000.000	30.000.000.000	Subtotal
Total	188.825.522.921	146.856.510.340	Total

Tingkat suku bunga deposito sebesar 4,00% - 5,25% dan 5,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The deposit interest rate is 4.00% - 5.25% and 5.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Amar Indonesia Tbk	161.739.000.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	161.739.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	37.700.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>161.739.000.000</b>	<b>199.439.000.000</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka memiliki jatuh tempo 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,00% dan 3,00% - 4,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Time deposits have original maturity of 12 months and are subject to interest rates of 3.00% and 3.00% - 4.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	4.674.440.320	5.291.778.490	Service of maintenances and spare-part
Kendaraan bermotor	4.334.209.819	6.802.392.448	Vehicles
<b>Total</b>	<b>9.008.650.139</b>	<b>12.094.170.938</b>	<b>Total</b>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all of trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kendaraan bermotor	38.935.265.599	49.148.388.360	Vehicles
Kendaraan dalam perjalanan	1.656.804.560	5.356.805.651	Vehicles in-transit
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	1.655.582.502	1.925.262.278	Spare-parts and vehicles equipments
Subtotal	42.247.652.661	56.430.456.289	Subtotal
Dikurangi : Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	( 1.574.218.054 )	-	Less : Allowance for impairment of inventories
<b>Total</b>	<b>40.673.434.607</b>	<b>56.430.456.289</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai. Rugi penurunan nilai persediaan dialokasikan seluruhnya ke beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Based on review of the net realizable value and conditions of inventories as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the impairment losses. Loss on impairment of inventories is recognized under cost of revenue (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Certain inventories are used as collateral in connection with short-term loans (Note 10).

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisitions cost</b>
Tanah	217.585.413.085	-	-	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	79.357.612.094	99.453.995	-	911.897.297	80.368.963.386	Buildings
Peralatan bengkel	4.399.872.124	25.708.940	-	-	4.425.581.064	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.846.601.553	61.127.223	-	-	5.907.728.776	Office furnitures
Kendaraan	133.286.257.463	8.022.995.584	-	-	141.309.253.047	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	911.897.297	-	-	( 911.897.297 )	-	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>441.387.653.616</b>	<b>8.209.285.742</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>449.596.939.358</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	23.705.515.402	3.972.600.780	-	-	27.678.116.182	Buildings
Peralatan bengkel	4.307.831.295	379.062.473	-	( 880.853.389 )	3.806.040.379	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.107.939.852	253.075.422	-	-	5.361.015.274	Office furnitures
Kendaraan	54.382.131.523	8.628.135.147	-	880.853.389	63.891.120.059	Vehicles
<b>Total</b>	<b>87.503.418.072</b>	<b>13.232.873.822</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100.736.291.894</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>353.884.235.544</b>				<b>348.860.647.464</b>	<b>Net book value</b>

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisitions cost</b>	
Tanah	156.760.973.410	60.824.439.675	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	73.726.612.628	5.630.999.466	-	79.357.612.094	Buildings
Peralatan bengkel	4.326.929.320	72.942.804	-	4.399.872.124	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.663.484.301	183.117.252	-	5.846.601.553	Office furnitures
Kendaraan	109.660.607.477	23.625.649.986	-	133.286.257.463	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	911.897.297	-	911.897.297	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>350.138.607.136</b>	<b>91.249.046.480</b>	<b>-</b>	<b>441.387.653.616</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	20.224.037.858	3.481.477.544	-	23.705.515.402	Buildings
Peralatan bengkel	3.871.985.661	435.845.634	-	4.307.831.295	Workshop equipment
Perabotan kantor	4.915.108.660	192.831.192	-	5.107.939.852	Office furnitures
Kendaraan	50.056.590.598	4.325.540.925	-	54.382.131.523	Vehicles
<b>Total</b>	<b>79.067.722.777</b>	<b>8.435.695.295</b>	<b>-</b>	<b>87.503.418.072</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>271.070.884.359</b>			<b>353.884.235.544</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	8.508.490.938	3.797.638.118	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.724.382.884	4.638.057.177	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Total</b>	<b>13.232.873.822</b>	<b>8.435.695.295</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo dengan total luas sebesar 18.899 m<sup>2</sup>. Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo with total area of 18,899 m<sup>2</sup>. The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan yang berlokasi di Pemaron, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.

Construction in progress consist of building located in Pemaron, Sub-District, Buleleng Regency, Bali.

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah 95% pada 31 Desember 2024. Aset dalam penyelesaian sudah selesai dan direklasifikasi ke kelompok aset pada 2025.

The average percentage of completion of the construction in progress is 95% as of December 31, 2024. Construction in progress has completed and reclassified into group of assets in 2025.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 10).

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman lembaga keuangan (Catatan 15).

Vehicle is used as collateral in connection with financial institutions loan (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan BAGO disewakan untuk sewa operasi.

As of December 31, 2025 and 2024, BAGO's vehicles were leased for operating leases.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 140.864.570.000 dan Rp 172.485.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, all property, plant and equipment, except land, have been insured with a coverage value of Rp 140,864,570,000 and Rp 172,485,000,000, respectively. Management believes that the value of the sum insured is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property, plant and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property, plant and equipment.

9. GOODWILL

9. GOODWILL

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
PT Sejahtera Bersama Motor	9.233.513.550	9.233.513.550	PT Sejahtera Bersama Motor

*Goodwill* terjadi atas pembelian Entitas Anak tidak langsung yaitu PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) pada tahun 2018. *Goodwill* merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, SBM. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai *goodwill* berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP SIH Wiryadi & Rekan, penilai independen pada tanggal 25 Maret 2026. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, Grup tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

*Goodwill* is made due to purchase of indirect subsidiary which is PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) in 2018. *Goodwill* represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, SBM. The Group has performed an impairment test on *goodwill* based on a valuation report prepared by KJPP SIH Wiryadi & Partners, an independent appraiser, on March 25, 2026. Based on that valuation report, the Group did not identify any impairment for the year ended December 31, 2025.

10. PINJAMAN BANK

10. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank Bumi Artha Tbk	58.732.187.349	62.580.501.762	PT Bank Bumi Artha Tbk

Pinjaman Jangka Pendek

Short-Term Bank Loan

PT Bank Bumi Artha Tbk

PT Bank Bumi Artha Tbk

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) berupa (i) fasilitas kredit *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (ii) fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BAGU dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

On December 14, 2018, BAGU, a Subsidiary, obtained loan from PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) consist of (i) credit facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Regular* of Rp 25,000,000,000 and (ii) facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal and/or fleet* of Rp 15,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BAGU can apply for a renewal upon agreement.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 11 Desember 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 10.000.000.000, (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (iii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Reguler* dan *Seasonal Plafond*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±3.723 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Malang, atas nama BAGU dan persediaan mobil milik BAGU.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BAGU pada BBA masing-masing sebesar Rp 24.387.914.161 dan Rp 24.392.544.503.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SBM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 9 Mei 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±2.815 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Probolinggo, atas nama SBM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SBM pada BBA masing-masing sebesar Rp 5.953.712.869 dan Rp 7.998.674.599.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Continued)

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on December 11, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 10,000,000,000, (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* of Rp 25,000,000,000 and (iii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Seasonal* and/or *fleet* amounting to Rp 15,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Regular* and *Seasonal Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±3,723 m<sup>2</sup> located in Malang, in the name of BAGU and BAGU's car inventory.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BAGU loan facilities in BBA amounted to Rp 24,387,914,161 and Rp 24,392,544,503.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities *Regular Plafond Current Account Loan* of Rp 8,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SBM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 9, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* amounting to Rp 8,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±2,815 m<sup>2</sup> located in Probolinggo, in the name of SBM.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all SBM loan facilities in BBA amounted to Rp 5,953,712,869 and Rp 7,998,674,599, respectively.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SAG dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 20 Mei 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±4.000 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Madiun, atas nama SAG dan persediaan mobil milik SAG.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SAG pada BBA masing-masing sebesar Rp 4.505.199.034 dan Rp 6.330.469.574.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa (i) fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000, (ii) Pinjaman Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 1.000.000.000 dan (iii) Pinjaman Rekening Koran *Dealer Financing Plafond* sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Januari 2026, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 9.000.000.000.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

On November 30, 2017, SAG, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SAG can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 20, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Regular* amounting to Rp 7,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Regular*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±4,000 m<sup>2</sup> located in Madiun, in the name of SAG and SAG's car inventory.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all SAG loan facilities in BBA amounted to Rp 4,505,199,034 and Rp 6,330,469,574.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

On January 6, 2020, BPM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of (i) credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000, (ii) Regular *Plafond Current Account Loan* of Rp 1,000,000,000 and (iii) Dealer Financing Current Account Loan *Plafond* of Rp 7,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on January 5, 2026, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Regular* amounting to Rp 9,000,000,000.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset sebidang tanah seluas ±4.670 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Madiun, atas nama BPM dan persediaan mobil milik BPM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BPM pada BBA masing-masing sebesar Rp 10.300.933.699 dan Rp 13.925.281.413.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

Pada tanggal 6 Juni 2022, BDA, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Plafond Regular* sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Juni 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±1.710 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Bali, atas nama BDA dan persediaan mobil milik BDA.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BDA pada BBA masing-masing sebesar Rp 13.584.427.586 dan Rp 9.933.531.673.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Continued)

*The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular.*

*The entire loan facility is secured by land assets of ±4,670 m<sup>2</sup> located in Madiun, in the name of BPM and BPM's car inventory.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BPM loan facilities in BBA amounted to Rp 10,300,933,699 and Rp 13,925,281,413, respectively.*

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

*On June 6, 2022, BDA, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities Regular Plafond Current Account Loan of Rp 1,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.*

*The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on June 5, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with plafond amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular amounting to Rp 10,000,000,000.*

*The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular.*

*The entire loan facility is secured by land assets of ±1,710 m<sup>2</sup> located in Bali, in the name of BDA and BDA's car inventory.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BDA loan facilities in BBA amounted to Rp 13,584,427,586 and Rp 9,933,531,673, respectively.*

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kendaraan bermotor	34.552.087.811	48.657.891.622	Vehicles
Suku cadang	1.124.076.150	1.693.202.004	Spare - parts
<b>Total</b>	<b>35.676.163.961</b>	<b>50.351.093.626</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables to suppliers of inventory which are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Utang biaya balik nama	3.512.110.595	3.276.098.905	Title transfer payables
Biaya yang masih harus di bayar	1.366.842.513	2.204.938.720	Accrued expenses
Uang muka penjualan (Catatan 20)	613.378.010	3.537.649.540	Customer deposit (Note 20)
<b>Total</b>	<b>5.492.331.118</b>	<b>9.018.687.165</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables which are denominated in Rupiah.

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Surat Utang Jangka Menengah	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021, the Company issued the *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Perjanjian penerbitan surat berharga mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Ketentuan tersebut diuji setiap tahun hingga jatuh tempo pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi salah satu persyaratan pada perjanjian tersebut dan belum memperoleh surat *waiver* dari agen pemantau.

13. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

The medium term note issuance agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The covenants are tested annually until maturity of the loan.

As of December 31, 2025, the Group did not meet one of covenant requirements in the agreement and has not obtained waiver letter from the monitoring agent.

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31,	
	2025	2024
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	8.000.000	8.000.000
Pasal 21	389.349	7.646.431
Pasal 23	650.000	1.110.000
<b>Subtotal</b>	<b>9.039.349</b>	<b>16.756.431</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	392.500	617.725
Pasal 21	39.521.686	17.261.803
Pasal 23	14.317.681	57.652.210
Pasal 25	358.271.240	208.540.652
Pasal 29	2.604.581.977	215.861.242
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	918.763.799	568.902.412
<b>Subtotal</b>	<b>3.935.848.883</b>	<b>1.068.836.044</b>
<b>Total</b>	<b>3.944.888.232</b>	<b>1.085.592.475</b>

b. Beban pajak penghasilan

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.105.275.880	10.796.204.100
Pajak tangguhan	171.976.039	5.113.490.050
<b>Total</b>	<b>6.277.251.919</b>	<b>15.909.694.150</b>

14. TAXATION

a. Taxes payable

The Company  
Income Taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23

Subtotal

Subsidiaries  
Income Taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29

Value Added Tax - Out

Subtotal

Total

b. Income tax expense

Current tax  
The Company  
Subsidiaries  
Deferred tax

Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.697.349.115	( 12.082.487.693 )	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	( 24.779.074.373 )	( 11.962.803.130 )	Less subsidiaries' profit before tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	( 16.081.725.258 )	( 24.045.290.823 )	Loss before tax of the Company
Beda temporer	47.586.760	37.641.292	Temporary difference
Beda tetap	( 61.206 )	( 279.977 )	Permanent difference
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	( 16.034.199.704 )	( 24.007.929.508 )	The Company's current year fiscal loss
<b>Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya</b>			<b>Accumulated fiscal loss from previous years</b>
Rugi fiskal tahun 2024	( 24.007.929.508 )	-	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal tahun 2023	( 22.205.296.478 )	( 22.205.296.478 )	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal tahun 2022	( 17.654.298.828 )	( 17.654.298.828 )	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal tahun 2021	( 9.397.171.687 )	( 9.397.171.687 )	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal tahun 2020	( 2.828.062.406 )	( 2.828.062.406 )	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal tahun 2019	-	( 1.790.842.379 )	Fiscal loss 2019
<b>Total</b>	( 76.092.758.907 )	( 53.875.671.778 )	<b>Total</b>
<b>Total akumulasi rugi fiskal</b>	( 92.126.958.611 )	( 77.883.601.286 )	<b>Total accumulated fiscal loss</b>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	2024	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku Perusahaan	-	-	Current tax expense with applicable rate The Company
Entitas anak	6.105.275.880	10.796.204.100	Subsidiaries
<b>Total</b>	6.105.275.880	10.796.204.100	<b>Total</b>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka: Perusahaan	-	-	Less payment of prepaid income taxes: The Company
Entitas anak	3.500.693.903	10.580.342.858	Subsidiaries
<b>Total</b>	3.500.693.903	10.580.342.858	<b>Total</b>
<b>Estimasi utang pajak kini</b>	2.604.581.977	215.861.242	<b>Estimated current tax payable</b>

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada Kantor Pajak.

The amount of the Company's fiscal loss above will become the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) for filing to the Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax asset</b>
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	46.063.615	10.469.087	815.256	-	57.347.958	Post employment benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	346.327.972	-	-	346.327.972	Allowance for impairment of inventories
<b>Total</b>	<b>46.063.615</b>	<b>356.797.059</b>	<b>815.256</b>	<b>-</b>	<b>403.675.930</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	( 7.376.711.559 )	( 744.671.161 )	-	193.473.676	( 7.927.909.044 )	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	169.274.350	22.424.387	( 11.523.148 )	-	180.175.589	Post employment benefits
<b>Neto</b>	<b>( 7.207.437.209 )</b>	<b>( 722.246.774 )</b>	<b>( 11.523.148 )</b>	<b>193.473.676</b>	<b>( 7.747.733.455 )</b>	<b>Net</b>
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax asset</b>
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	37.500.608	8.281.085	281.922	-	46.063.615	Post employment benefits
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	( 2.441.064.358 )	( 1.610.786.540 )	-	( 3.324.860.661 )	( 7.376.711.559 )	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	329.468.325	186.123.934	25.929.959	-	169.274.350	Post employment benefits
<b>Neto</b>	<b>( 2.111.596.033 )</b>	<b>( 1.796.910.474 )</b>	<b>25.929.959</b>	<b>( 3.324.860.661 )</b>	<b>( 7.207.437.209 )</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 92.126.958.611 dan Rp 77.883.601.286, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan cukup untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

On December 31, 2025 and 2024, the Company had accumulated fiscal loss of Rp 92,126,958,611 and Rp 77,883,601,286, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be sufficient to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Nilai sekarang atas pembayaran minimum pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	18.003.117.041	The present value of the minimum financial institution loan
Dikurangi bagian jangka pendek	( 8.040.376.209 )	( 9.325.346.791 )	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b>6.747.339.789</b>	<b>8.677.770.250</b>	<b>Long term portion - net of current portion</b>

Grup memiliki pinjaman untuk pembelian kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan tersebut berkisar selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2,98% - 14,09% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset terkait yang dibiayainya (Catatan 8).

The Group has loans for purchasing vehicles with several leasing companies. The period of financing is approximately 3 years with interest rate of 2.98% - 14.09% per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The collateral for this loan is the related assets that it finances (Note 8).

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Maret 2026 dan 20 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 2, 2026 and March 20, 2025, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,40% - 6,70%	7,10%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV/ Table of Mortality in Indonesia IV		Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	978.808.931	1.668.040.609	Beginning balance of the year
Biaya diakui dalam laba rugi	149.515.792 (	808.376.589 )	Cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 48.672.232 )	119.144.911	Remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.079.652.491	978.808.931	Ending balance of the year

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The amount of expenses arising in connection with employee benefit plans are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	150.230.748	327.060.104	Current service cost
Beban bunga neto	69.495.433	113.363.940	Interest cost net
Biaya jasa lalu	( 72.159.372 )	169.688.515 )	Past service cost
Rugi (laba) atas penyelesaian	1.948.983	( 1.079.112.118 )	Loss (gain) on settlement
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	149.515.792	( 808.376.589 )	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	( 48.672.232 )	119.144.911	Remeasurement recognized in other comprehensive income: Actuarial (gains) losses arising of changes of actuarial assumption
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	( 48.672.232 )	119.144.911	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan pascakerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat diskonto +1%	955.368.296	857.796.027	Discount Rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.223.754.529	1.120.711.004	Discount Rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.215.783.603	1.113.078.887	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	959.432.576	861.559.956	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14,50 tahun dan 14,66 tahun.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate  
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate  
Post-employment benefits liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are 14.50 years and 14.66 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
GX Archipelago Pte. Ltd.	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	GX Archipelago Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera)
Masyarakat (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.803.526.210</b>	<b>100,00%</b>	<b>380.352.621.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 19 November 2025, telah terjadi transaksi melalui pasar negosiasi dimana saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Falcon Asia Investama (dahulu bernama PT Sinar Solusindo Sejahtera) telah dijual kepada GX Archipelago Pte. Ltd. sebanyak 1.122.137.000 saham atau setara dengan 29,50% dengan harga Rp 520,00 perlembar saham. Atas transaksi ini, maka pengendali Perusahaan menjadi GX Archipelago Pte. Ltd.

As of November 19, 2025, there was a transaction through the negotiation market where the Company's shares owned by PT Falcon Asia Investama (formerly known as PT Sinar Solusindo Sejahtera) were sold to GX Archipelago Pte. Ltd. as many as 1,122,137,000 shares or equivalent to 29.50% at a price of Rp 520.00 per share. As a result of this transaction, the Company's controller has changed to GX Archipelago Pte. Ltd.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 12 Juni 2024 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 3.032.476.400.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 9.097.429.200.

18. GENERAL RESERVE

According to the Annual Shareholders' General Meeting Decision Statement which was covered by Deed No. 10 dated June 12, 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the determined statutory reserve fund from the 2023 net profit amounting to Rp 3,032,476,400.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of general reserve amounted Rp 9,097,429,200, respectively.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
SUNI	156.527.698	143.968.394	SUNI
SUNU	953.420	1.022.668	SUNU
BDU	8.092	997	BDU
<b>Total</b>	<b>157.489.210</b>	<b>144.992.059</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

	2025	2024	
Penjualan kendaraan bermotor	264.931.209.929	581.516.604.646	Sales of vehicles
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	61.627.127.804	61.024.578.839	Services of maintenance and spare-parts
Sewa operasi	30.176.450.000	27.139.700.000	Operating leases
Insentif	4.865.604.294	9.223.155.695	Incentives
<b>Total</b>	<b>361.600.392.027</b>	<b>678.904.039.180</b>	<b>Total</b>

Pendapatan penjualan dan jasa berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales and service revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2025	2024	
Titik waktu	264.931.209.929	581.516.604.646	Point in time
Periode waktu	61.627.127.804	61.024.578.839	Over time
<b>Total</b>	<b>326.558.337.733</b>	<b>642.541.183.485</b>	<b>Total</b>

\* Tidak termasuk pendapatan sewa operasi dan insentif sebesar Rp 35.042.054.294 dan Rp 36.362.855.695 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

\* Excluding revenue from operating leases and incentives amounting to Rp 35,042,054,294 and Rp 36,362,855,695 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 613.378.010 dan Rp 3.537.649.540 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to Rp 613,378,010 and Rp 3,537,649,540 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.537.649.540 dan Rp 1.833.324.868.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,537,649,540 and Rp 1,833,324,868, respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024	
Kendaraan bermotor			Vehicles
Persediaan awal	54.505.194.011	79.159.190.654	Beginning inventories
Pembelian neto	250.717.765.154	556.992.635.421	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	305.222.959.165	636.151.826.075	Inventories available for sale
Persediaan akhir	( 40.592.070.159 )	( 54.505.194.011 )	Ending inventories
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	1.574.218.054	-	Allowance for impairment of inventories
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	266.205.107.060	581.646.632.064	Cost of vehicles sold
<b>Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang</b>	<b>34.078.031.604</b>	<b>34.061.983.271</b>	<b>Direct cost maintenance and spare-parts</b>
Jasa sewa			Rent services
Penyusutan (Catatan 8)	8.508.490.938	3.797.638.118	Depreciation (Note 8)
Pemeliharaan	3.586.068.964	11.053.508.255	Maintenance
Pajak dan perijinan	1.311.458.001	2.618.297.023	Taxes and licenses
Asuransi	184.874.883	100.959.438	Insurance
<b>Total jasa sewa</b>	<b>13.590.892.786</b>	<b>17.570.402.834</b>	<b>Total rent services</b>
<b>Total</b>	<b>313.874.031.450</b>	<b>633.279.018.169</b>	<b>Total</b>

21. COST OF REVENUE

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Istana Mobil Surabaya Indah, mewakili sebesar 53,43% dan 64,04% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

21. COST OF REVENUE (Continued)

Supplier which exceeded 10% of total consolidated revenues is PT Istana Mobil Surabaya Indah which represents 53.43% and 64.04% of the Group's total consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

There were no purchases from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp 1.984.279.996 dan Rp 2.390.808.356 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama merupakan beban atas promosi dan pemasaran.

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses amounted to Rp 1,984,279,996 and Rp 2,390,808,356 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, mostly represents expenses from promotion and marketing.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	17.341.621.634	18.571.670.848	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	4.724.382.884	4.638.057.177	Depreciation (Note 8)
Outsourcing	4.202.778.246	4.505.988.946	Outsourcing
Profesional	2.418.170.468	2.760.502.392	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.209.682.481	1.006.481.904	Repairs and maintenance
Listrik dan telepon	957.571.401	1.046.847.038	Electricity and telephone
Pajak dan perijinan	774.519.931	1.728.799.466	Taxes and licenses
Perjalanan	632.823.364	665.179.928	Travel
Keperluan kantor	599.137.877	681.780.606	Office supplies
Sewa	145.309.524	299.968.472	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.808.765.678	3.099.098.203	Others (each below Rp 100 million)
<b>Total</b>	<b>35.814.763.488</b>	<b>39.004.374.980</b>	<b>Total</b>

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.407.872.445 (	27.954.100.893 )	Net profit (loss) attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar - dasar	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba (rugi) per saham dasar	0,63 (	7,35 )	Basic earnings (loss) per shares

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the basic earnings (loss) per share is the same with diluted earnings per share.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

25. OPERATING SEGMENTS

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements.

		2025					
		Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>
Pendapatan eksternal		331.423.942.027	30.176.450.000	-	-	361.600.392.027	External revenue
Laba bruto		31.140.803.363	16.585.557.214	-	-	47.726.360.577	Gross profit
Beban penjualan		( 1.984.279.996 )	-	-	-	( 1.984.279.996 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		( 29.134.448.570 )	( 2.204.835.921 )	( 4.475.478.997 )	-	( 35.814.763.488 )	General and administrative expenses
Beban keuangan		( 4.420.040.997 )	-	( 20.000.000.000 )	-	( 24.420.040.997 )	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto		15.723.246.899	4.305.721	( 11.053.765.368 )	18.516.285.767	23.190.073.019	Other income - Net
Penghasilan segmen		11.325.280.699	14.385.027.014	( 35.529.244.365 )	18.516.285.767	8.697.349.115	Segment income
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal		2.168.135.742	6.041.150.000	-	-	8.209.285.742	Capital expenditures
Penyusutan		4.724.382.884	8.508.490.938	-	-	13.232.873.822	Depreciation
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>							<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Segmen:							Segment:
Aset		705.168.695.066	153.026.169.669	-	( 69.227.355.266 )	788.967.509.469	Assets
Liabilitas		474.027.689.849	111.733.464.582	-	( 258.300.481.827 )	327.460.672.604	Liabilities
		2024					
		Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>
Pendapatan eksternal		651.764.339.180	27.139.700.000	-	-	678.904.039.180	External revenue
Laba bruto		36.055.723.845	9.569.297.166	-	-	45.625.021.011	Gross profit
Beban penjualan		( 2.390.808.356 )	-	-	-	( 2.390.808.356 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		( 31.107.852.897 )	( 3.948.872.964 )	( 3.947.649.119 )	-	( 39.004.374.980 )	General and administrative expenses
Beban keuangan		( 4.437.716.826 )	( 1.041.028.168 )	( 20.000.000.000 )	-	( 25.478.744.994 )	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto		9.406.439.596	( 26.985.344 )	( 4.255.592.299 )	4.042.557.673	9.166.419.626	Other income - Net
Penghasilan segmen		7.525.785.362	4.552.410.690	( 28.203.241.418 )	4.042.557.673	( 12.082.487.693 )	Segment income
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal		5.304.396.494	23.625.649.986	62.319.000.000	-	91.249.046.480	Capital expenditures
Penyusutan		4.638.057.177	3.797.638.118	-	-	8.435.695.295	Depreciation
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>							<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Segmen:							Segment:
Aset		716.812.247.176	103.037.035.014	1.255.773.081.659	( 1.267.348.350.311 )	808.274.013.538	Assets
Liabilitas		493.680.984.946	73.198.028.442	686.960.752.172	( 904.614.527.351 )	349.225.238.209	Liabilities



PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan

b. Objectives and policies of financial risk  
management

Risiko Pasar

Market Risk

1) Manajemen risiko tingkat bunga

1) Interest rate risk management

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments with floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.*

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

*The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

*On December 31, 2025 and 2024, all Group loans were subject to a fixed interest rate.*

2) Manajemen risiko kredit

2) Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko Grup terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pelanggan atau *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.*

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Grup mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

*To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Group is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (Lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk  
management (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

3) Manajemen risiko likuiditas

3) Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on non discounted contractual payment.

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Period jatuh tempo/ Due period						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	58.732.187.349	58.732.187.349	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - Pihak ketiga	35.676.163.961	35.676.163.961	-	-	-	Trade payables - Third parties	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	5.492.331.118	5.492.331.118	-	-	-	Other payables - Third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	Medium term notes	
Utang jangka panjang:						Long-term debt	
Pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	8.040.376.209	6.747.339.789	-	-	Financial institution loans	
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>314.688.398.426</b>	<b>307.941.058.637</b>	<b>6.747.339.789</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial liabilities</b>	
	31 Desember/ December 31, 2024						
	Period jatuh tempo/ Due period						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	62.580.501.762	62.580.501.762	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - Pihak ketiga	50.351.093.626	50.351.093.626	-	-	-	Trade payables - Third parties	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	9.018.687.165	9.018.687.165	-	-	-	Other payables - Third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	-	200.000.000.000	-	-	Medium term notes	
Utang jangka panjang:						Long-term debt	
Pinjaman lembaga keuangan	18.003.117.041	9.325.346.791	8.677.770.250	-	-	Financial institution loans	
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>339.953.399.594</b>	<b>131.275.629.344</b>	<b>208.677.770.250</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial liabilities</b>	

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(Continued)

c. Manajemen Modal (Lanjutan)

c. Capital Management (Continued)

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

Grup memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, surat berharga yang diterbitkan serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan deposito berjangka. Manajemen permodalan Grup tidak berubah dari periode sebelumnya.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts include short-term bank loans, trade payables, other payables, medium term notes and long-term debts, less cash and cash equivalents and time deposits. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	58.732.187.349	62.580.501.762	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lain-lain	41.168.495.079	59.369.780.791	Trade and other payables
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang:			Long-term debts:
Pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	18.003.117.041	Financial institution loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	188.825.522.921	146.856.510.340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	161.739.000.000	199.439.000.000	Time deposits
Kelebihan aset lancar terhadap utang	( 35.876.124.495 )	( 6.342.110.746 )	Excess of current assets over debts
Total ekuitas	461.506.836.865	459.048.775.329	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	-7,77%	-1,38%	<i>Gearing ratio</i>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company which has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.645.418.000 dan Rp 2.563.980.000, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is amounting to Rp 2,645,418,000 and Rp 2,563,980,000, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk  
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS  
INFORMATION

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas  
sebagai berikut:

Investment activities that do not affect cash flow are  
as follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	5.496.788.809	21.732.795.065	Acquisition of property, plant and equipment through long-term loan

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami  
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta  
No. 40 tanggal 21 Januari 2026 dari Aulia Taufani,  
S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama  
Perusahaan menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk.  
Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam  
sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum  
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat  
Keputusan No. AHU-0007022.AH.01.02.TAHUN 2026  
tanggal 9 Februari 2026.

The Company's Articles of Association have undergone  
several changes, most recently based on Deed No. 40  
dated January 21, 2026 from Aulia Taufani, S.H.,  
Notary in Jakarta regarding the change of the  
Company's name to PT Apollo Global Interactive Tbk.  
The changes have been accepted and recorded in the  
legal entity administration system of the Ministry of  
Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in  
Decree No. AHU-0007022.AH.01.02.TAHUN 2026 dated  
February 9, 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang  
Saham Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2026,  
Para Pemegang Saham memutuskan pengangkatan  
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on the Decree of the Company's General Meeting  
of Shareholders on February 18, 2026, the  
Shareholders decided for the appointment of the  
Board of Directors and the Board of Commissioners as  
follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Romeo Lledo  
Marjorie E Wairizal

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Albert Witono Setiawan  
Farras Pina

Board of Directors

President Director  
Director

Pada tanggal 10 Maret 2026, susunan anggota Komite  
Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 10, 2026, the Company's Audit Committee  
members are as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Marjorie E Wairizal  
Devana Sugandhy  
Rini Ardiyanti

Chairman  
Member  
Member

No. : 00019/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2026

No. : 00019/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2026

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Apollo Global Interactive Tbk  
(Dahulu PT Bintang Oto Global Tbk)

To the Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Apollo Global Interactive Tbk  
(Formerly PT Bintang Oto Global Tbk)

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis Opini

### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Hal Audit Utama

### Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

**Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup**

Merujuk pada Catatan 2k (Informasi kebijakan akuntansi material atas persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melaporkan persediaan kendaraan sebesar Rp 40.592.070.159.

Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Memperkirakan nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen dalam memilih input yang akan digunakan dalam menghitung harga jual. Hal ini melibatkan penggunaan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan; membuat penyesuaian terhadap harga jual aktual tersebut untuk mencerminkan praktik penjualan berdasarkan kinerja historis kendaraan yang dijual; dan mempertimbangkan permintaan pelanggan dari waktu ke waktu. Masukan tersebut sangat bergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan dan melibatkan penilaian manajemen yang signifikan.

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang praktik penjualan Grup untuk mengidentifikasi diskon atau insentif yang diberikan kepada pelanggan yang berpotensi mengurangi harga jual.
- Kami memperoleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan membandingkan dengan nilai tercatatnya.
- Kami telah menguji input yang digunakan oleh manajemen, dengan membandingkan praktik historis mengenai pengurangan harga dan insentif yang diberikan kepada pelanggan untuk meningkatkan permintaan pelanggan, dan dengan membandingkan proyeksi penjualan dengan tingkat persediaan pada akhir periode pelaporan.

**Net realizable value of the Group's inventories**

Refer to the Note 2k (Material accounting policies information of inventories) and Note 7 (Inventories) of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group reported vehicle inventories amounting to Rp 40,592,070,159.

In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs necessary to the sale.

Estimating the net realizable value requires management analysis in selecting inputs to use in calculating the selling price. This involves use of actual selling prices that occurred at or near the end of the reporting period; making adjustments to these actual selling prices to reflect selling practices based on historical performance of vehicles sold; and considering customer demands over time. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period and involves significant management judgment.

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

Our audit procedures included:

- We have obtained an understanding of the selling practices of the Group to identify discounts or incentives given to customers that would potentially reduce selling prices.
- We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.
- On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value and compared to the carrying values of the inventories.
- We have challenged the inputs used by management, by comparing historical practices on price reductions and incentives given to customers to boost customer demands, and by comparing sales projections with the level of inventories as of the end of the reporting period.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

#### *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang - undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA  
NIAP AP.1721/  
License No. AP.1721



30 Maret 2026 / March 30, 2026

the 1990s, the number of people in the UK who are aged 65 and over has increased from 10.5 million to 13.5 million, and the number of people aged 75 and over has increased from 4.5 million to 6.5 million (Office for National Statistics 2000).

There is a growing awareness of the need to address the needs of older people, and the need to ensure that the health care system is able to meet the needs of older people. The Department of Health (2000) has published a strategy for older people, which sets out the government's commitment to improve the health and well-being of older people, and to ensure that the health care system is able to meet the needs of older people.

The strategy for older people is based on three main principles: (1) to improve the health and well-being of older people, (2) to ensure that the health care system is able to meet the needs of older people, and (3) to ensure that older people are able to live independently and actively. The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents.

The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents. The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents.

The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents. The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents.

The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents. The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents.

The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents. The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents.

The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents. The strategy for older people is a key document in the development of health care for older people, and it is essential that health care professionals are aware of its contents.